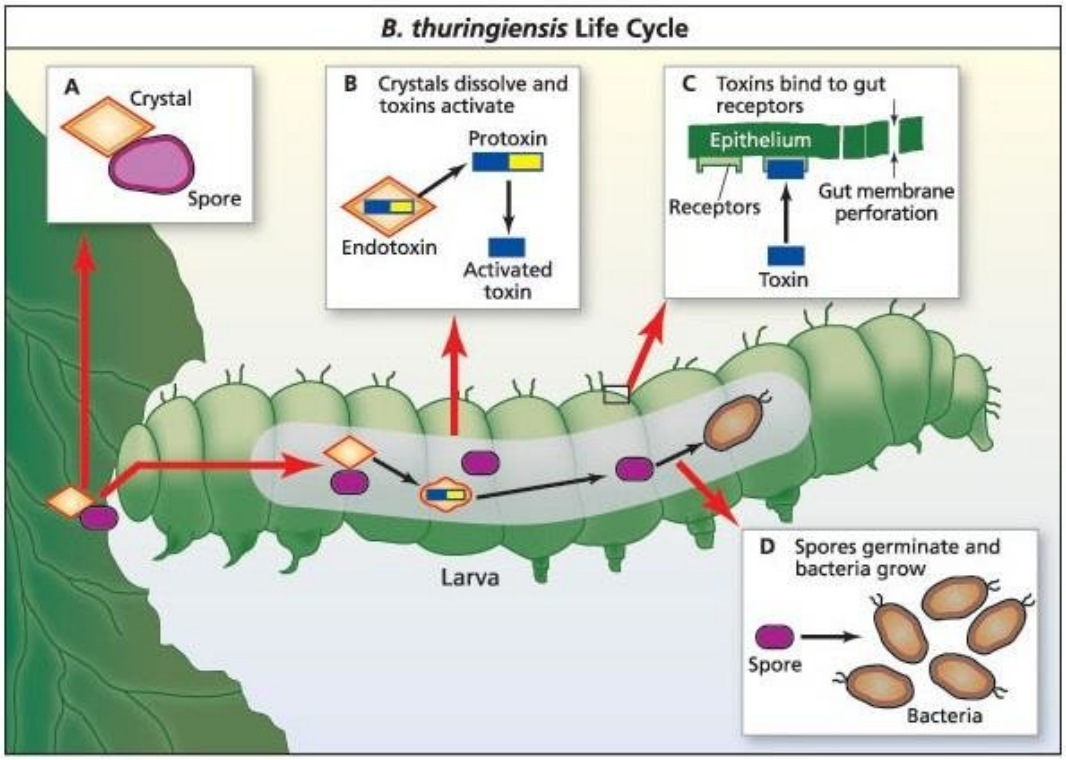
Florikultura adalah pertanian yang bersifat sangat intensif. Salah satu aspek dari *turnover* yang sangat cepat pada kegiatan produksi dan nilai produk yang jauh lebih tinggi dari produk pertanian apapun, membuat kerugian produksi (
production losse
s) adalah salah satu tantangan terbesar dalam praktek budidaya. Di antara beberapa faktor penyebab kerugian produksi seperti cuaca buruk, salah perhitungan dalam waktu tanam, perlakuan produksi yang tidak benar, keliru dalam memilih
plant material
dsb, ternyata faktor terbesar penyebab kerugian produksi adalah serangan hama dan penyakit.

Aspek waktu, mulai dari *pemantauan* sampai keputusan untuk melakukan tindakan pengendalian berlangsung cepat. Identifikasi hama dan penyakit harus tepat. Material untuk
pest control
harus tersedia dan aplikasinya harus sesegera mungkin. Dalam banyak kasus, toleransi terhadap hama panyakit semua produk florikultura cukup rendah. Satu dua spot bakteri atau jamur akan mempengaruhi penampilannya, dimana
phyisical appearance
harus prima dan bersih.


B. thuringiensis Life Cycle
A
Crystal
Spore
B Crystals dissolve and toxins activate
Protoxin
Endotoxin
Activated toxin
C Toxins bind to gut receptors
Epithelium
Receptors
Gut membrane perforation
Toxin
Larva
D Spores germinate and bacteria grow
Spore
Bacteria